

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Ada pengaruh buang air besar sembarangan terhadap jumlah bakteri *Escherichia coli*. Hasil penelitian menunjukkan setelah jarak sumur gali dengan tempat/lokasi BABS >15 meter jumlah bakteri *Escherichia coli* 0 MPN/100 mL.
2. Terdapat hubungan jumlah bakteri *E. coli* dengan tingkat kesehatan masyarakat khususnya diare di Desa Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap
3. Persebaran jumlah bakteri *E. coli* di sumur gali dan tingkat kesehatan masyarakat di Desa Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap tersebar disetiap wilayah penelitian. Wilayah RW 02 seluruhnya terkategori tidak memenuhi syarat karena mengandung bakteri *E. coli* dan berisiko rendah mengalami gangguan kesehatan masyarakat

5.2. Saran

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang disebabkan karena kontaminasi bakteri *E. coli* pada air yang bersumber dari kotoran manusia

5.2.1. Bagi Puskesmas Gandrungmangu II

- A. Optimalisasi program Puskesmas Gandrungmangu II dalam kegiatan penyuluhan untuk tidak melakukan buang air besar sembarangan, Orientasi Natural Leader (ONL), pemicuan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS), komitmen untuk tidak BABS, monitoring pasca pemicuan dan penyuluhan dengan volume kegiatan yang cukup sesuai kebutuhan di lapangan.
- B. Mengoptimalkan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terutama pilar satu yaitu stop buang air besar sembarangan dengan disediakan anggaran yang mencukupi.

5.2.2. Masyarakat Desa Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

- A. Masyarakat harus memperhatikan kondisi fisik konstruksi sumur gali, kebersihan di sekitar sumur gali, dan memperhatikan jarak antara sumur gali dengan sumber pencemar seperti kandang ternak, tempat pembuangan sampah.
- B. Masyarakat harus stop perilaku buang air besar sembarangan, dan buang air besar di jamban yang sehat.

5.2.3. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan variabel tofografi (jenis tanah, kemiringan, geografis wilayah) dan pengaruh lingkungan (suhu, kelembaban, iklim, curah hujan) terhadap kualitas biologi, fisik, dan kimia air sumurgali.



